BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Aplikasi Bisnis Lapakmobile.com

2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan menurut Jogiyanto (2005:196):

> Perancangan adalah tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem yang dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berungsi, termasuk menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

Definisi lain perancangan menurut Ladjamudin (2005:39) "perancangan adalah satu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik".

Berdasarkan definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa perancangan merupakan suatu solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang selanjutnya dikembangkan dengan suatu sistem.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem menurut Jogyanto (2005:1) "suatu sistem adalah jaringan kerja yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu". Definisi lain

sistem menurut Susanto (2009:18) ”sistem adalah kumpulan/group dari subsistem/bagian/komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu” .

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa sistem merupakan suatu jaringan atau kumpulan dari subsistem/bagian/komponen yang saling bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

2.1.3 Aplikasi

Definisi aplikasi menurut Griffin dkk (2006:86) “aplikasi merupakan paket software yang ditulis oleh orang lain”. Definisi lain dari aplikasi menurut Kadir (2005:222) “perangkat lunak aplikasi (*aplication software*) adalah program yang biasa dipakai oleh pemakai untuk melakukan tugas-tugas yang spesifik; misalnya untuk membuat dokumen, memanipulasi foto, atau membuat laporan keuangan”.

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa aplikasi merupakan software yang dibuat oleh orang lain atau programmer yang memiliki fungsi tertentu untuk melakukan tugas-tugas tertentu.

2.1.4 Bisnis

Definisi bisnis menurut Madura (2007:6) “bisnis didirikan untuk melayani kebutuhan pelanggan oleh pemilik yang mencoba untuk memperoleh laba. Adapun definisi bisnis menurut Griffin dkk (2006:252) “*bussiness* (bisnis (perusahaan) merupakan organisasi yang menyediakan barang atau jasa dengan maksud mendapatkan laba”.

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa bisnis dapat diartikan sebagai perusahaan yang menyediakan barang atau jasa guna memperoleh laba.

2.1.5 Aplikasi Bisnis

Definisi aplikasi bisnis menurut sumber http://portal.paseban.com/article/12921/pengertian-software-aplikasi.16 Desember 2012, "aplikasi bisnis meliputi program olah data, seperti aplikasi kasir toko, *software* manajemen keuangan, *software* manajemen stok barang atau jasa, dan lain sebagainya". Definisi lain aplikasi bisnis menurut situs resmi *microsoft* yaitu:

> business applications can range from large line-of-business systems to specialized tools. Consider all the applications that run on either client computers or servers, including commercial off-the-shelf products, customized third-party systems, and internally developed systems.

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa aplikasi bisnis adalah aplikasi untuk mengolah data yang dibangun berdasarkan kebutuhan perusahaan seperti pengelolaan keuangan, manajemen stok barang dan sebagainya.

2.1.6 *E-Business*

Perancangan aplikasi bisnis lapakmobile.com sebenarnya sama dengan aplikasi untuk bisnis *online* atau bisnis elektronik yang dikenal dengan nama *e-business.* Definisi *e-business* menurut Atrostic, Gates, and Jarmin (dalam *Journal of Official Statistics*, Vol. 21, No. 1, 2005, pp. 123) *"*Electronic Business (e-

business) is any process that a business organization conducts over computer-mediated network channels". Definisi lain *e-business* menurut Turban (dalam Arnos, 2006:182):

> *e-business* atau bisnis elektronik merujuk pada definisi *e-commerce* yang lebih luas, tidak hanya pembelian dan penjualan barang serta jasa, tetapi juga pelayanan pelanggan, kolaborasi dengan mitra bisnis, *e-learning*, dan transaksi elektronik dalam perusahaan.

Berdasarkan definisi di atas penulis menarik simpulan bahwa *e-business* atau bisnis *online* merupakan bagian yang lebih luas dari *e-commerce* yang mencakup kegiatan bisnis yang berkolaborasi dengan mitra bisnis yang dilakukan dengan jaringan-jaringan atau internet.

2.1.6.1 *E-Commerce*

E-commerce merupakan bagian dari *e-business.* Definisi *e-commerce* menurut Barkatullah dan Prasetio (2005:10):

> *Electronic Commerce* atau yang disingkat dengan *E-Commerce* adalah kegiatan-kegiatan bisnis yang menyangkut konsumen (*consumers*), manufaktur (*manufactures*), *services providers* dan pedagang perantara (*intermediateries*) dengan menggunakan jaringan-jaringan komputer (*computer network*) yaitu internet.

Sedangkan definisi *e-commerce* menurut Baskoro (2012:2) "mengacu pada pembelian dan penjualan produk atau jasa melalui sistem elektronik seperti internet dan jaringan komputer lainnya". Berdasarkan kedua definisi di atas penulis menarik simpulan bahwa *e-commerce* merupakan suatu bisnis seperti

pembelian dan penjualan yang dilakukan dengan media internet yaitu seperti jaringan-jaringan atau internet.

Seperti yang sudah diketahui dari kedua definisi tersebut bahwa *e-commerce* memiliki dua transaksi umum yaitu pembelian dan penjualan.

2.1.6.1.1 Pembelian

Definisi pembelian menurut Indrajit (2007:117) "pembelian adalah bagian dari kegiatan bisnis perusahaan sehingga terhadap kegiatan pembelian berlaku pula etika bisnis". Definisi lain mengenai pembelian menurut Supriyati (2011:115) "pembelian adalah proses pengadaan barang dengan cara mengeluarkan pengorbanan ekonomis baik secara tunai atau kredit kepada pihak supplier/vendor".

Berdasarkan definisi di atas penulis menarik simpulan bahwa pembelian merupakan suatu kegiatan bisnis yang bertujuan untuk pengadaan barang yang diperoleh dari *supplier* atau *vendor*.

2.1.6.1.2 Penjualan

Definisi penjualan menurut Soemarso (2009:160) "penjualan adalah penjualan barang dagang oleh perusahaan, penjualan bisa dilakukan secara kredit atau tunai". Definisi penjualan menurut Supriyati (2011:120):

> penjualan adalah transaksi mulai dari pemesanan barang sampai dengan penyerahan barang dari perusahaan ke konsumen setelah diadakannya kesepakatan bersama dimana konsumen berkewajiban membayar sejumlah tertentu baik secara tunai atau kredit.

Berdasarkan definisi di atas penulis menarik simpulan bahwa penjualan merupakan transaksi menjual barang atau jasa kepada calon pembeli dengan dua cara yaitu, tunai atau kredit.

2.1.7 Lapakmobile.com

Nama aplikasi yang dibangun yaitu lapakmobile.com. Definisi lapak sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online yang berarti "tempat" sedangkan mobile adalah "bergerak". Berdasarkan definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa lapakmobile.com merupakan aplikasi bisnis *online* yang mempunyai arti tempat (tempat jualan di pasar tradisional) yang bergerak, aplikasi berbasis web yang dapat diakses dimana saja.

2.1.8 Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Soemarso (2009:3):

> ...proses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.
>
> Definisi ini mengandung dua pengertian, yakni:
>
> 1. **Kegiatan Akuntansi**
>   Bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi.
> 2. **Kegunaan Akuntansi**
>   Bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Definisi lain dari akuntansi menurut Jerry J. Weygant, dkk (2007:4) “akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasikan, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan”.

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa akuntansi merupakann proses identifikasi, mencatat kegiatan ekonomi dari suatu perusahaan untuk dilaporkan sebagai informasi ekonomi bagi yang membutuhkan.

2.1.8.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi terdiri dari dua, yaitu *Accrual Basic* dan *Cash Basic*. Definisi *accrual basic* dan *cash basic* menurut Adiyos (2005:19) yaitu:

> *Accrual Basic Accounting* adalah suatu metode akuntansi yang mencatat atau mengakui beban maupun pendapatan pada saat terjadinya, yaitu beban dicatatnya pada saat barang-barang atau jasa diterima sedang pendapatan dicatat pada saat barang-barang atau jasa diserahkan tanpa menghiraukan saat pengeluaran maupun penerimaan dari yang bersangkutan.
> *Cash Basic Accounting* adalah suatu metode akuntansi dimana biaya/pendapatan dicatat saat dibayar/diterima tanpa menghubungkan dengan periode untuk kapan biaya/pendapatan terjadi. Suatu sistem akuntansi dimana biaya pendapatan ditetapkan pada waktu uangnya dibayar/diterima.

Adapun definisi lain metode pencatatan akuntansi menurut Tjahjono dan Sulastiningsih (2003:42) yaitu:

> *Acrual Basic* atau dasar akrual adalah dasar pencatatan dalam akuntansi yang akan melaporkan pendapatan pada saat pendapatan itu diperoleh tanpa mempertimbangkan kapan uang tunai akan diterima dan akan melaporkan beban pada saat terjadinya, tanpa menunggu pengeluaran uang tunai dilakukan.

Cash Basic atau dasar kas adalah dasar pencatatan dalam akuntansi yang hanya akan mengakui pendapatan apabila benar-benar diterima secara tunai dan akan mengakui beban apabila betul-betul telah dikeluarkan.

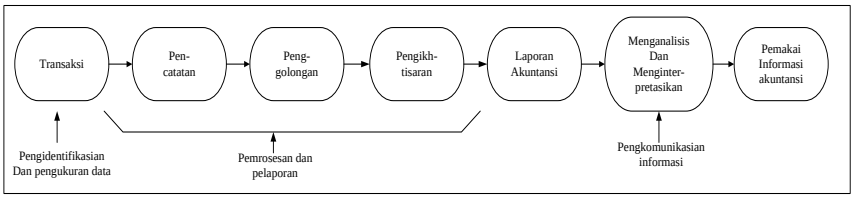
Berdasarkan definisi di atas untuk standar pencatatan akuntansi yang dipakai adalah *cash basic* yaitu di mana pengakuan pendapatan dan beban langsung diakui ketika uang benar-benar telah diterima dan beban telah dikeluarkan.

2.1.8.2 Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi menurut Soemarso (2009:20):

...akuntansi meliputi:
1. Pengidentifikasian dan pengukuran data relevan untuk pengambilan keputusan.
2. Pemrosesan data dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan.
3. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan".

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas merupakan suatu proses yang berulang sehingga membentuk siklus. Secara ringkas proses akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi

2.1.8.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi menurut Soemarso (2009:90) "tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan

sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya disebut siklus akuntansi (*accounting cycle)*".

Siklus akuntansi menurut Soemarso (2009:90) sebagai berikut:

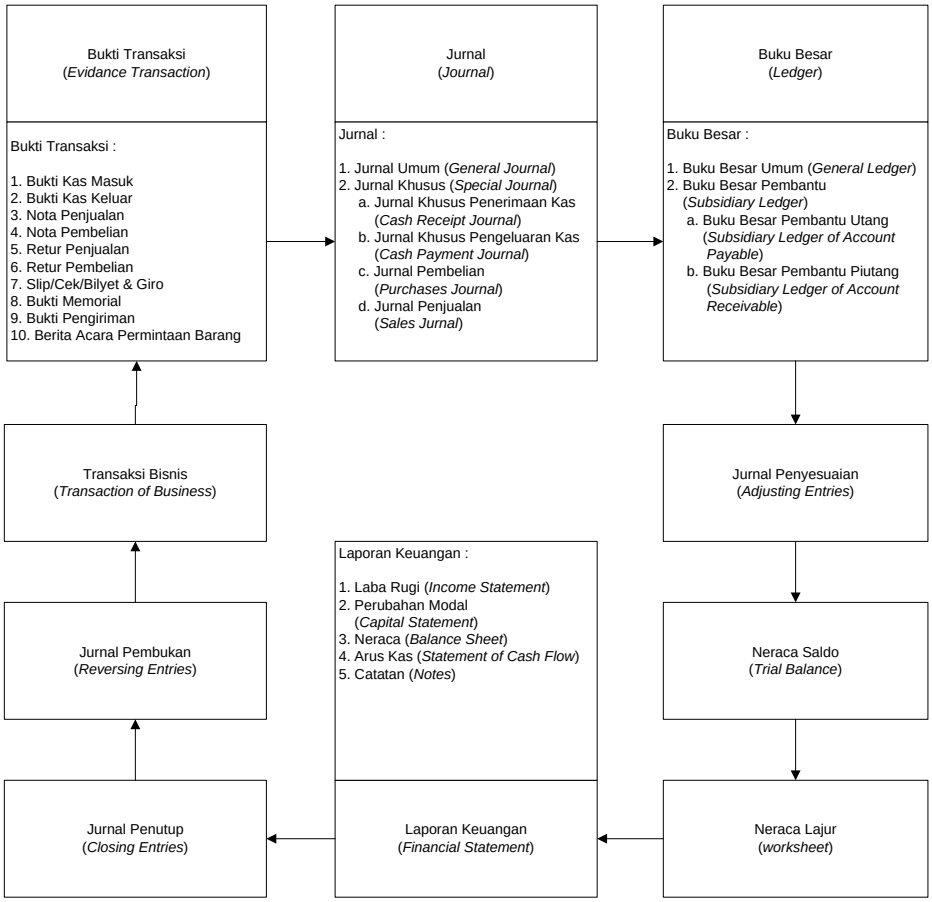
A. Tahapan Pencatatan:
   1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.
   2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian).
   3. Pemindah-bukuan *(posting)* ke buku besar.

B. Tahapan Pengikhtisaran:
   1. Pembuatan neraca saldo *(trial balance).*
   2. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian *(adjustment).*
   3. Penyusunan laporan keuangan.
   4. Pembuatan jurnal penutup *(closing entries).*
   5. Pembuatan neraca saldo penutup *(post closing trial balance).*
   6. Pembuatan jurnal balik *(reversing entries).*

Definisi lain dari siklus akuntansi menurut Supriyati (2011:4):

> Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan akuntansi secara sistematis mulai dari bukti transaksi, jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo, neraca lajur dan laporan keuangan serta jurnal penutup untuk akun-akun yang berhubungan dengan pendapatan dan biaya serta beban dan jurnal penutup untuk akun-akun yang beruhubungan dengan kekayaan, utang juga modal perusahaan.

Berikut ini adalah siklus akuntansi yang sesuai dengan proses akuntansi yang biasa digunakan oleh perusahaan menurut Supriyati (2011:4):



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi

2.1.8.3.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum menurut Soemarso (2009:110) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menjelaskan bahwa:

> Jurnal *(journal)* adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debit dan kredit. Jurnal umum *(general journal)* adalah bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal umum kadang-kadang disebut juga buku memorial atau jurnal standar.

Definisi lain dari jurnal umum menurut Supriyati (2011:50) "jurnal umum *(General Journal)* adalah bentuk standar jurnal 2 kolom". Berdasarkan kedua definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa jurnal umum merupakan bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom untuk mencatat transaksi-transaksi menurut nama akun dan jumlah yang harus di debit dan kredit.

Bentuk jurnal umum menurut Supriyati dalam buku berjudul *Belajar Dasar Akuntansi*:

Tabel 2.1 Jurnal Umum

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:50)

PT "X"
JURNAL UMUM
PERIODE_____

Tanggal		No Bukti	Keterangan	P/R	Debit	Kredit
Jul-11	1	BKM/0711/01	Kas	111	xxx	
			Modal	31		xxx
	10	BKM/0711/02	Kas	111	xxx	
			Penjualan	41		xxx
	19	BKK/0711/02	Pembelian	51	xxx	
			Kas	111		xxx
	20	BKK/0711/07	Beban Transportasi	521	xxx	
			Kas	111		xxx
	21	BKK/0711/08	Beban Gaji	522	xxx	
			Kas	111		xxx
	22	BKK/0711/09	Beban Lain-lain	525	xxx	
			Kas	111		xxx

2.1.8.3.2 Buku Besar Umum

Definisi buku besar umum menurut Soemarso (2009:68) "buku besar umum adalah kumpulan dari akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan tersendiri".

Definisi buku besar umum menurut Supriyati (2011:51) "buku besar umum *(General Ledger)* adalah kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri".

Berdasarkan dua definisi buku besar tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa buku besar adalah kumpulan akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan sendiri.

Tabel 2.2 Buku Besar Umum Untuk Kas

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:53)

PT "X"
BUKU BESAR UMUM
PERIODE_____

Kas No Akun : 111

Tanggal		Keterangan	P/R	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Juli'11	1	Saldo awal	V	-	-	D	xxx
	1	Modal	31	xxx	-	D	xxx
	10	Penjualan	41	xxx	-	D	xxx
	19	Pembelian	51		xxx	D	xxx
	20	Beban Transportasi	521	-	xxx	D	xxx
	21	Beban Gaji	522	-	xxx	D	xxx
	22	Beban Lain-lain	525	-	xxx	D	xxx

Tabel 2.3 Buku Besar Umum Modal

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:53)

Modal No Akun : 31

Tanggal		Keterangan	P/R	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Juli'11	1	Saldo awal	V	-	-	K	xxx
	1	Kas	111	-	xxx	K	xxx

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Penjualan

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:53)

Penjualan — No Akun : 41

Tanggal		Keterangan	P/R	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Juli'11	10	Kas	111	-	xxx	K	xxx

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Pembelian

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:53)

Pembelian — No Akun : 51

Tanggal		Keterangan	P/R	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Juli'11	19	Kas	111	xxx	-	D	xxx

Tabel 2.6 Buku Besar Umum Beban Transportasi

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:53)

Beban Transportasi — No Akun : 521

Tanggal		Keterangan	P/R	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Juli'11	20	Kas	111	xxx	-	D	xxx

Tabel 2.7 Buku Besar Umum Beban Gaji

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:53)

Beban Gaji — No Akun : 522

Tanggal		Keterangan	P/R	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Juli'11	21	Kas	111	xxx	-	D	xxx

Tabel 2.8 Buku Besar Umum Beban Umum Lain-lain

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:53)

Beban Lain-lain No Akun : 525

Tanggal		Keterangan	P/R	Debit	Kredit	D/K	Saldo
Juli'11	22	Kas	111	xxx	-	D	xxx

2.1.8.3.3 Neraca Saldo

Definisi neraca saldo menurut Weygandt, Jerry. J, dkk (2007:87) "neraca saldo atau neraca percobaan (trial balance) adalah daftar akun dan saldonya pada waktu tertentu". Definisi lain neraca saldo menurut Supriyati (2011:54) "neraca saldo adalah suatu laporan yang memuat tentang saldo-saldo akun, baik itu akun yang bersaldo debit maupun akun yang bersaldo kredit".

Berdasarkan definisi di atas penulis menarik simpulan bahwa neraca saldo merupakan daftar akun beserta saldonya yang di debit dan kredit pada periode tertentu.

Tabel 2.9 Neraca Saldo

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:55)

PT "X"
NERACA SALDO
PERIODE_____

Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
111	Kas	xxx	
31	Modal		xxx
41	Penjualan		xxx
51	Pembelian	xxx	
521	Beban Transportasi	xxx	
522	Beban Gaji	xxx	
525	Beban Lain-lain	xxx	

2.1.8.3.4 Jurnal Penyesuaian

Definisi jurnal penyesuaian menurut Supriyati (2011:146) “jurnal penyesuaian adalah pencatatan data-data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga junlah rupiah yang terdapat dalam tiap akun sesuai dengan kenyataan pada akhir periode tersebut”.

Tabel 2.10 Jurnal Penyesuaian

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:165)

PT "X"
JURNAL PENYESUAIAN
PERIODE_____

Tanggal	No Bukti	Keterangan	P/R	Debit	Kredit
30/07/2011	BM/001	Harga Pokok Penjualan	511	xxx	
		Pembelian	51		xxx

2.1.8.3.5 Laporan Keuangan

Definisi laporan keuangan menurut Soemarso (2009:130) “laporan keuangan adalah hasil akhir siklus akuntansi. Laporan keuangan terdiri dari: (a) neraca, (b) laporan laba rugi, (c) laporan perubahan modal”.

Definisi lain dari laporan keuangan menurut Supriyati (2011:32) "laporan keuangan *(financial statement)* adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan yang sering disebut juga *output* dari proses akuntansi.”

Berdasarkan definisi laporan keuangan di atas, penulis menyimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi untuk para pembuat keputusan dari suatu perusahaan.

A. Laporan Keuangan Laba Rugi

Definisi laba rugi menurut Soemarso (2009:55) “laporan laba atau Rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu, laporan laba/ rugi menunjukan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu”.

Definisi laba rugi menurut Supriyati (2011:32) ”suatu ringkasan pendapatan dan beban *(revenue dan expenses)* dalam periode waktu tertentu seperti bulan atau tahun”.

Tabel 2.11 Laporan Keuangan Laba Rugi

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:32)

PT "X" **LAPORAN KEUANGAN LABA RUGI** **PERIODE_____**				
PENDAPATAN				
Penjualan			XXXX	
(-) Dikurangi: Diskon Penjualan			XXXX	
Penjualan Bersih				XXXX
Harga Pokok Penjualan:				
Persediaan Barang Dagang Awal XX X,XXXX			XXXX	
Pembelian		XXXX		
*Retur Pembelian	XXX			
*Diskon Pembelian	XXX			
(-) Dikurangi:		XXXX		
Pembelian Bersih		XXXX		
Biaya Angkut Pembelian		XXXX		
			XXXX	
Barang Tersedia untuk Dijual			XXXX	
(-) Dikurangi: Persediaan Barang Dagang Akhir XXX X, XXX			XXXX	
Harga Pokok Penjualan				XXXX
Laba Kotor				XXXX
BEBAN-BEBAN OPERASI				
Beban Gaji			XXXX	
Beban Transportasi			XXXX	
Beban Lain-lain			XXXX	
(-) Dikurangi: Total Beban Operasi				XXXX
Laba Bersih				XXXX

B. Laporan Keuangan Neraca

Definisi laporan keuangan neraca menurut Supriyati (2011:32) ”neraca adalah suatu daftar aktiva, kewajiban, dan modal pada tanggal tertentu (bulan atau tahun)".

Tabel 2.12 Laporan Keuangan Neraca

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:34)

PT "X" LAPORAN KEUANGAN NERACA PERIDE_____						
AKTIVA						
AKTIVA LANCAR:			**KEWAJIBAN:**			
KAS	**XX**		UTANG DAGANG	**XX**		
PIUTANG	**XX**		UTANG WESEL	**XX**		
DIKURANGI: CADANGAN KEUANGAN						
PIUTANG	**XX**		UTANG GAJI	**XX**		
PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN	**XX**					
ASURANSI DIBAYAR DI MUKA	**XX**		UTANG SEWA	**XX**		
TOTAL AKTIVA LANCAR		**XXX**	UTANG DEVIDEN	**XX**		
TOTAL AKTIVA TETAP:			**TOTAL KEWAJIBAN**			**XXX**
TANAH	**XX**		**MODAL:**			
GEDUNG	**XX**		MODAL MR "X"	**XX**		
DIKURANGI: AKUMULASI DEPRESIASI			LABA DITAHAN	**XX**		
GEDUNG	**XX**					
PERALATAN	**XX**					
DIKURANGI: AKUMULASI DEPRESIASI						
PERALATAN	**XX**					
TOTAL AKTIVA TETAP		**XXX**	**TOTAL MODAL**			
TOTAL AKTIVA		**XXX**				**XXX**

2.1.9 Perancangan Aplikasi Bisnis Lapakmobile.com

Berdasarkan definisi-definisi sebelumnya mengenai perancangan aplikasi bisnis lapakmobile.com, maka penulis dapat menarik simpulan bahwa perancangan aplikasi bisnis lapakmobile.com yaitu perancangan suatu sistem atau aplikasi-bergerak mengenai bisnis *online* dengan nama aplikasi lapakmobile.com pada suatu tempat usaha atau lapak dengan teknologi internet atau yang biasa disebut dengan istilah *online*.

2.1.9.1 Fungsi-fungsi yang Terkait

Fungsi yang Terkait Dalam Peneriman kas menurut Mulyadi (2001:462) “fungsi akuntansi: fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan”.

2.1.9.2 Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan pada sistem penerimaan kas menurut Mulyadi (2001:467) sebagai berikut**:**

> Kuitansi: dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yang telah melakukan pembayaran utang mereka. Kuitansi sebagai tanda penerimaan kas digunakan fungsinya oleh *calcelled check.*

Dokumen yang digunakan pada sistem pengeluaran kas menurut Mulyadi (2001:510) “bukti kas keluar: dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi kas sesuai dengan besarnya yang tercantum dalam dokumen tersebut”.

2.1.9.3 Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan yang digunakan dalam sistem penerimaan kas menurut Mulyadi (2001:469) “jurnal penerimaan kas: digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber”.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam pengeluaran kas menurut Mulyadi (2001:513) ”jurnal pengeluaran kas yaitu catatan akuntansi yang digunakan untuk

mencatat pengeluaran kas dalam pembentukan dana kecil dana dalam pengisian kembali dana kas kecil".

2.1.9.4 Kebutuhan Rekayasa Perangkat Lunak Aplikasi Bisnis Lapakmobile.com

Definisi rekayasa *software* (perangkat lunak) menurut Ladjamudin (2006:2):

A. Sebagai disiplin managerial dan teknis yang berhubungan dengan penemuan sistematik, produksi dan maintenance sistem perangkat lunak yang berkualitas tinggi, disampaikan pada waktu yang tetap serta memiliki harga yang mahal.
B. Suatu proses evaluasi dan pemanfaatan alat dan teknik untuk pengembangan perangkat lunak.
C. Penetapan dan penggunaan prinsip-prinsip rekayasa dalam rangka mendapatkan perangkat lunak yang ekonomis yaitu perangkat lunak yang terpercaya dan bekerja efisien pada mesin (komputer).

Software yang dibutuhkan dalam membuat perancangan sistem aplikasi bisnis lapakmobile.com, *software* yang dapat digunakan terdiri dari:

A. Visual Basic 2005

B. Visual Basic 6.0

C. Microsoft Office Access

D. PHP Corder dan PHP Triad

E. JavaScript

F. Turbo C++ dan Turbo Pascal

Pada perancangan aplikasi bisnis lapakmobile.com, penulis menggunakan bahasa pemograman PHP dan sebagian menggunakan JavaScript untuk membuat

web yang dinamis dan kegiatan transaksi online serta pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi.

Perancangan aplikasi bisnis lapakmobile.com ini membutuhkan *software* untuk menyimpan data-data yang akan dibutuhkan oleh aplikasi dirancang, yang biasa disebut dengan istilah *database*. Beberapa dari *database* yang bisa digunakan antara lain:

A. MySQL

B. SQL Server 2005

C. Oracle

D. Microsoft Access, dll.

Beberapa macam *database* di atas, penulis menggunakan database MySQL karena untuk memudahkan dalam penyimpanan data, selain itu dalam pembuatan web, penggunaan MySQL terintegrasi dengan baik.

Perancangan aplikasi bisinis lapakmobile.com ini juga membutuhkan suatu *report* sebagai wadah untuk menyampaikan informasi yang prosesnya dengan memanggil data dari suatu database untuk diolah menjadi *report*. Adapun *software report* yang dapat digunakan antara lain:

A. *Crystal Report*

B. FPDF

C. *Active Report*

D. Microsoft Access, dll

Macam-macam *report* yang penulis paparkan di atas, penulis menggunakan FPDF untuk penyampaian informasi dari hasil pengolahan data-data seperti bukti-bukti dan laporan keuangan..

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan/instansi yang penulis teliti yaitu PD (Perusahaan Daerah) Menurut *Undang-Undang No.5 Tahun 1962 pasal 2*:

> Perusahaan Daerah adalah semua perusahaan yang didirikan berdasarkan undang-undang ini yang seluruh atau sebagian modalnya merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan, kecuali jika ditentukan lain dengan atau berdasarkan undang-undang.

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa perusahaan daerah adalah perusahaan milik BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) yang sebagian modalnya berasal dari kekayaan daerah.

2.2.2 Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan/instansi yang penulis teliti yaitu dagang karena lapak-lapak yang berada di Pasar Tradisional Simpang dominan menjual barang dagangan. Definisi perusahaan Dagang menurut Supriyati (2011:89), "perusahaan dagang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembelian dan penjualan barang dagangan tanpa mengolah atau mengubah sifat produk yang bersangkutan".

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa perusahaan dagang adalah perusahaan yang memperjualbelikan barang dagangan tanpa mengolah atau mengubah sifat barang.

2.2.3 Bidang Perusahaan

Bidang perusahaan dari Pasar Tradisional Simpang ini yaitu pasar tradisional, karena terdiri dari lapak-lapak yang menjual barang-barang dari berbagai jenis kebutuhan. Definisi pasar tradisional menurut sumber yang diambil dari *http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar* pada tanggal 6 April 2013:

> Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pasar tradisional merupakan tempat transaksi jual beli yang mempertemukan antara pembeli dan penjual secara langsung yang terdiri dari lapak-lapak atau kios-kios.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 *Workflow*

Definisi *workflow* yang diambil dari sumber perpustakaan *online* ITT Telkom http://digilib.ittelkom.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=65: workflow&catid=20:informatika&Itemid=14. 12 Oktober 2010 "*workflow* adalah fasilitas komputerisasi atau otomatisasi sebagian atau seluruhnya dari sebuah proses bisnis".

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa *workflow* merupakan gambaran umum mengenai alur bisnis pada suatu organisasi.

2.3.2 BPMN (*Business Process Modelling Notation*)

Definisi BPMN (*Business Process Modelling Notation*) menurut Rosmala dkk (2007:63) dalam jurnal yang berjudul *Pemodelan Proses Bisnis B2B denngan BPMN* "suatu metodologi yang relatif baru tetapi saat ini mulai banyak diterima oleh kalangan luas sebagai suatu model standar untuk menggambarkan proses bisnis suatu organisasi*"*. Definisi BPMN diambil dari web BPMN *www.bpmn.org* "is a graphical notation that depict the steps in a business process".

Berdasarkan definisi di atas penulis menarik simpulan bahwa BPMN merupakan gambaran alur bisnis yang terjadi pada suatu organisasi atau instansi yang digambarkan dengan notasi.

2.3.3 UML (*Unified Modeling Language*)

Definisi UML menurut Hariyanto (2004:259) "UML adalah bahasa pemodelan untuk menspesifikasikan, memvisualisasikan, membangun dan mendokumentasikan artifak-artifak dari sistem". Pemodelan grafis dalam UML menggunakan diagram, menurut Hariyanto (2004:259) "diagram adalah representasi secara grafis dari elemen-elemen tertentu beserta hubungan-hubungannya.

Berdasarkan pengertian di atas penulis mengambil simpulan bahwa UML merupakan bahasa pemodelan untuk menggambarkan suatu sistem secara visual dengan menggunakan diagram-diagram.

Berikut merupakan diagram-diagram yang digunakan dalam UML menurut Hariyanto (2004:262):

> Diagram struktur
> Diagram ini untuk memvisualisasi, menspesifikasikan, membangun dan mendokumentasikan aspek statik dari sistem. Diagram struktur di UML terdiri dari:
> 1. Diagram kelas (*Class diagram*)
> 2. Diagram objek (*Object diagram*)
> 3. Diagram komponen (*Component diagram*)
> 4. Diagram *deployment* (*Deployment diagram*)
>
> Diagram perilaku
> Diagram ini untuk memvisualisasi, menspesifikasikan, membangun dan mendokumentasikan aspek dinamis dari sistem. Diagram perilaku di UML terdiri dari:
> 5. Diagram *use-case* (*Use case diagram*)
> 6. Diagram sekuen (*Sequence diagram*)
> 7. Diagram kolaborasi (*Collaboration diagram*)
> 8. Diagram *statechart* (*Statechart diagram*)
> 9. Diagram aktivitas (*Activity diagram*)

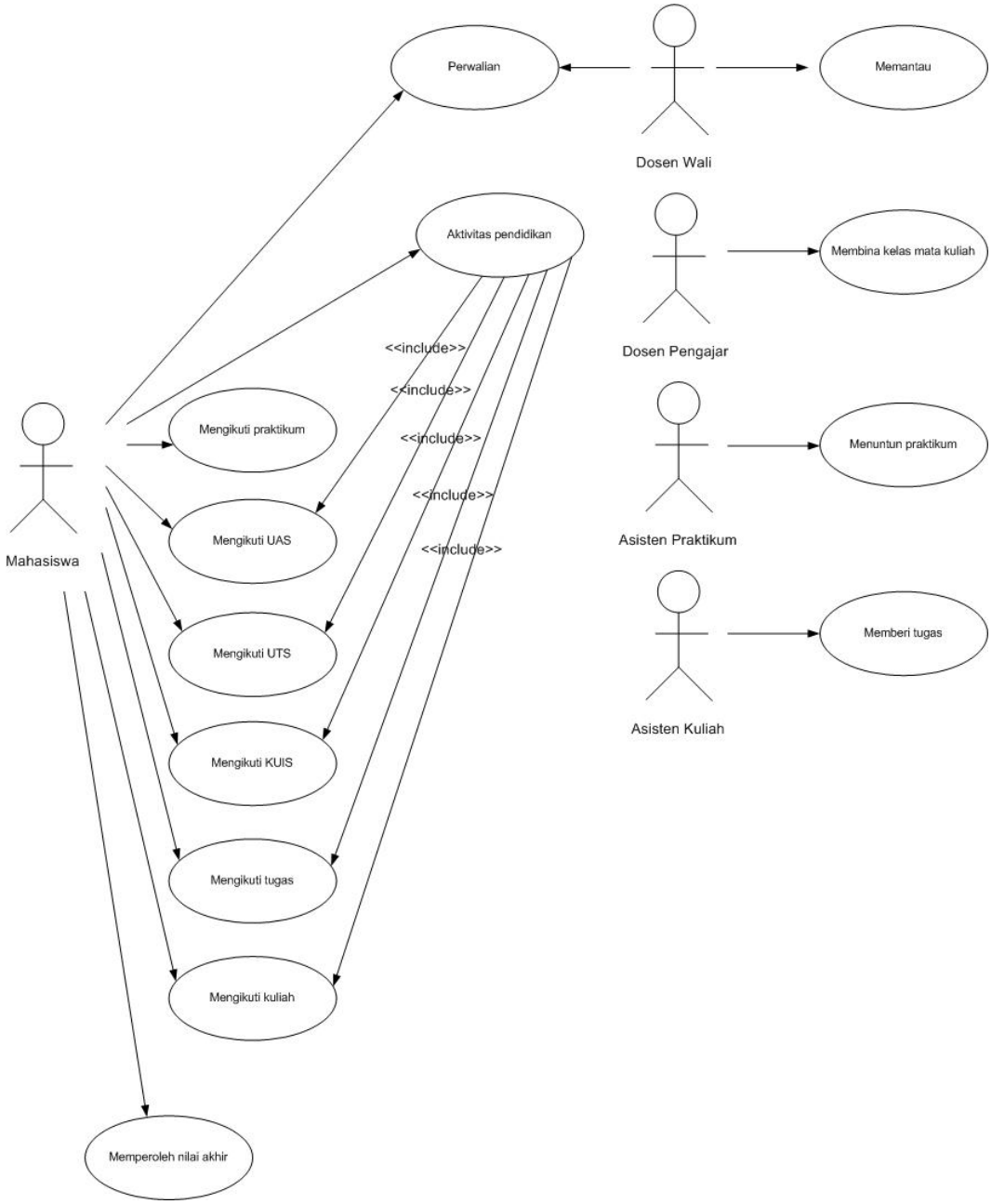
Berdasarkan macam-macam diagram di atas penulis menggunakan tiga diagram untuk memodelkan sistem secara grafis, pertama menggunakan diagram *use case*, diagram aktivitas dan diagram kelas.

2.3.3.1 Diagram *Use-case*

Definisi diagram *use-case* menurut Hariyanto (2004:267) "... merupakan salah satu diagram untuk memodelkan aspek perilaku sistem". Definisi *use-case* yang diambil dari sumber *www.ittelkom.ac.id/staf/kms/.../05-use%20case.pdf* "*use case* menggambarkan sistem, lingkungannya, dan relasi antara sistem dan lingkungannya".

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa diagram *use-case* digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan oleh suatu sistem

Contoh diagram *use case*:



Gambar 2.3 Diagram *Use-case* untuk Fungsionalitas Sistem

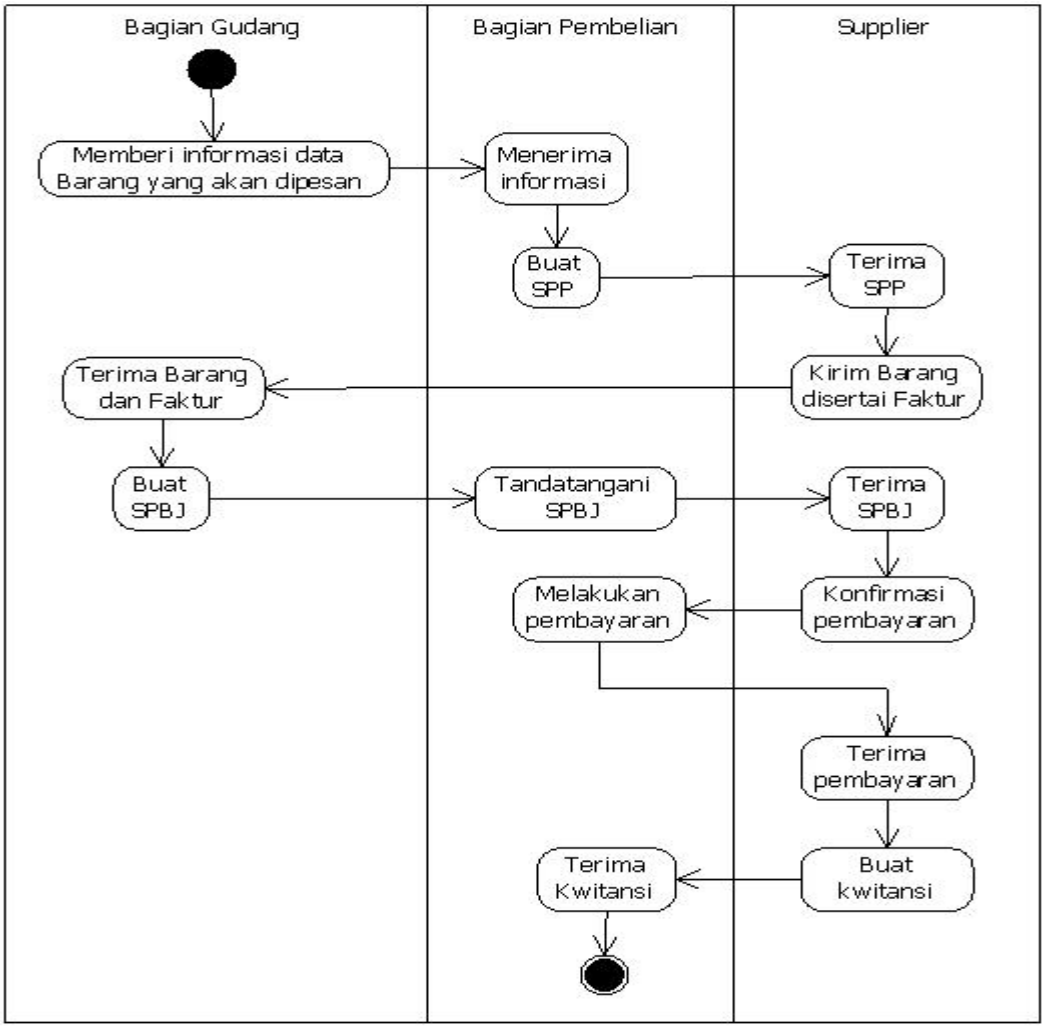
(Haryanto, 2004:274)

2.3.3.2 Diagram Aktivitas (*Activity Diagram*)

Definisi diagram aktivitas menurut Hariyanto (2004:325) "diagram aktivitas berupa operasi-operasi dan aktivitas-aktivitas di *use-case*"

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa diagram aktivitas digunakan untuk menggambarkan operasi-operasi dari aktivitas-aktivitas *use case.*

Contoh diagram aktivitas:



Gambar 2.4 Diagram Aktivitas untuk Pembelian

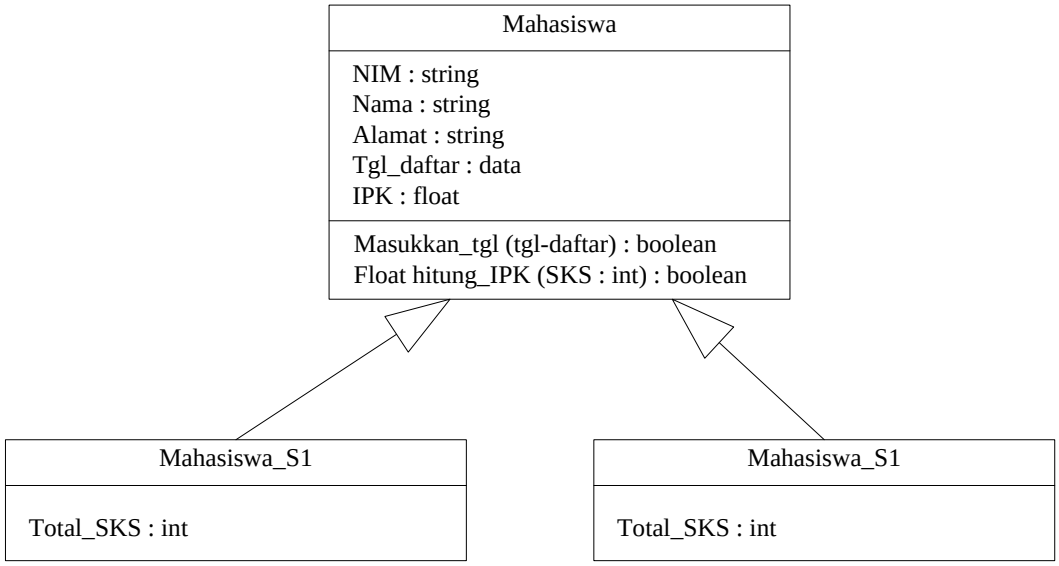
(Haryanto, 2004:274)

2.3.3.3 Diagram Kelas (*Class Diagram*)

Pengertian diagram kelas menurut Hariyanto (2004:277) “pemodelan kelas menunjukan kelas-kelas yang ada di sistem dan hubungan antar kelas-kelas itu, atribut-atribut dan operasi-operasi di kelas”. Definisi lain diagram kelas menurut Nugroho (2005:110) “diagram kelas (*Class Diagram*) adalah diagram yang digunakan untuk menampilkan beberapa kelas serta paket-paket yang ada dalam sistem/perangkat lunak yang sedang kita kembangkan”.

Berdasarkan pengertian di atas penulis menarik simpulan bahwa diagram kelas merupakan diagram yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara kelas-kelas, atribut-atribut dan operasi-operasinya yang berada pada sistem.

Contoh diagram kelas:



Gambar 2.5 Diagram Kelas untuk IPK

(Nugroho, 2005:244)

2.3.4 Normalisasi

Definisi normalisasi menurut Ladjamudin (2005:169) "normalisasi adalah suatu proses memperbaiki atau membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih tepat dikoneksikan dengan model data logika."

Menurut Jogiyanto pengertian normalisasi (2005:403) "normalisasi adalah proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang."

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa normalisasi adalah proses untuk menghilangkan redudansi data dan menormalkan data untuk perancangan *database.* Berikut merupakan tahapan normalisasi menurut Ladjamudin (2005:176-188):

A. Bentuk tidak normal *(Unnormalized Form)*
   Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adaya sesuai dengan saat menginput.
B. Bentuk normal ke satu *(First Normal Form/1NF)*
   Pada tahap ini dilakukan penghilangan beberapa group elemen yang berulang agar menjadi satu harga tunggal yang berinteraksi diantara setiap baris pada suatu tabel dan setiap atribut harus mempunyai nilai data yang *atomatic.*
C. Bentuk normal ke dua *(Second Normal Form/2NF) Third Normal Form/3NF)*
   Walaupun relasi 2-NF memiliki redudansi yang lebih sedikit daripada relasi 1-NF, namun relasi tersebut masih mungkin mengalami kendala bila terjadi *anomaly* peremajaan *(update)* terhadap relasi tersebut.
D. *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF)
   Boyce-Codd Normal Form (BCNF) didasari pada beberapa ketergantungan fungsional *(functional dependencies)* dalam suatu relasi yang melibatkan seluruh *candidate key* di dalam relasi tersebut.

2.3.5 *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Pengertian ERD menurut Ladjamudin (2005:142) "*entity relationship Diagram* (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak."

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *entity relationship diagram* adalah suatu proses untuk menggambarkan model jaringan menggunakan susunan data. Elemen-elemen diagram hubungan entitas menurut Ladjamudin (2005:143) sebagai berikut:

A. *Entity*
   Entity adalah sesuatu apa saja yang ada di dalam sistem, nyata maupun abstrak dimana data tersimpan atau dimana terdapat data. Entitas diberi nama dengan kata benda dan dapat dikelompokkan dalam empat jenis nama, yaitu orang, benda, lokasi, kejadian (terdapat unsur waktu di dalamnya).
B. *Relationship*
   Relationship adalah hubungan alamiah yang terjadi antara entitas. Pada umumnya penghubung (*Relationship*) diberi dengan nama kata kerja dasar, sehingga memudahkan untuk melakukan pembacaan relasinya.
C. *Relationsheep Degree*
   Relationship degree adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu relationship.

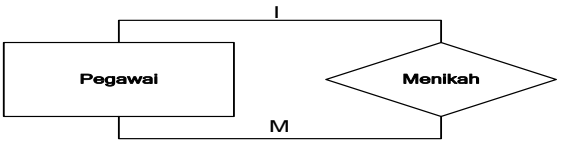
2.3.5.1 Derajat *Relationship (Relationtionship Degree)*

Pengertian derajat *relationship* menurut Ladjamudin (2005:143) "*relationship degree* atau derajat *relationship* jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu *relationship*.". Derajat *Relationship* yang sering dipakai di dalam ERD adalah sebagai berikut:

A. *Unary Degree (*Derajat Satu)

Unary Degree adalah derajat yang memiliki satu *relationship* untuk satu *entity*.

Contoh:

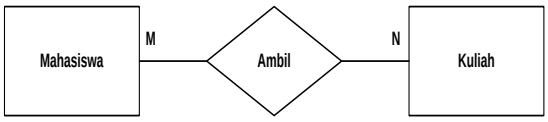


Gambar 2.6 Diagram *Relationship Unary*

B. *Binary Degree* (Derajat Dua)

Binary Degree adalah derajat yang memiliki satu *relationship* untuk dua buah *entity*.

Contoh:

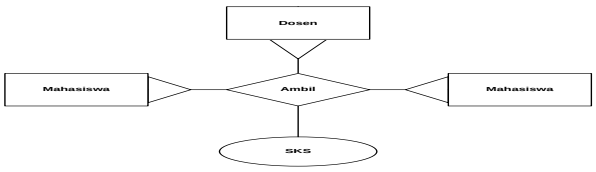


Gambar 2.7 Diagram *Relationship Binary*

C. *Ternary Degree* (Derajat Tiga)

Ternary Degree adalah derajat yang memiliki satu *relationship* untuk tiga atau lebih *entity*.

Contoh:



Gambar 2.8 Diagram *Relationship Ternary*

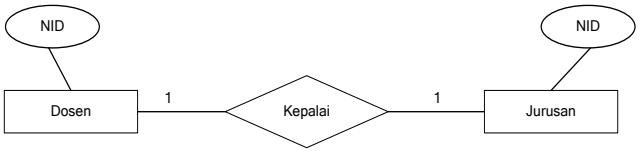
2.3.5.2 Kardinalitas Relasi

Pengertian kardinalitas menurut Ladjamudin (2005:147) “kardinalitas relasi menunjukkan jumlah maksimum tupel yang dapat berelasi dengan entitas pada entitas yang lain”. Terdapat tiga macam kardinalitas relasi, menurut Ladjamudin (2005:147), diantaranya:

A. *One to One*

Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

Contoh:

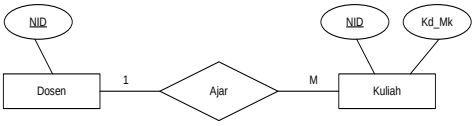


Gambar 2.9 *One to One*

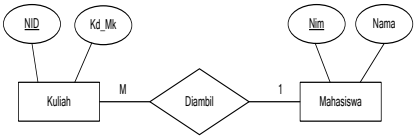
B. *One to Many* atau *Many to One*

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:



Gambar 2.10 *One to Many*

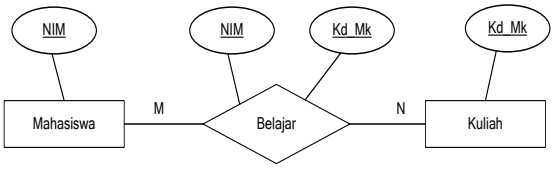


Gambar 2.11 *Many to One*

C. Relasi Banyak-ke-Banyak (*Many to Many*)

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

Contoh:



Gambar 2.12 *Many to Many*

2.4 *Software*

Definisi *Software* (Perangkat lunak) menurut Syafrizal, Daulay (2007:22) adalah “perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer*”.

Adapun definisi lain dari *software* menurut Susanto (2004:243) adalah "kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada computer".

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *software* adalah suatu perangkat lunak/software/aplikasi/program yang mengatur kinerja atau aktivitas yang berkaitan dengan sistem komputer.

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Definisi dari sistem operasi menurut Susanto (2004: 167) adalah ”mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer”.

Adapun definisi lain dari sistem operasi menurut Ladjamudin (2006: 4) adalah "sistem operasi adalah gabungan program-program yang saling berkait yang bertindak sebagai sebuah buffer antara sebuah program aplikasi dengan perangkat keras yang ada dalam komputer".

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa sistem operasi merupakan suatu sistem yang menghubungkan program-program atau komponen-komponen yang terkait dan menghubungkannya dengan perangkat keras yang baerada pada komputer.

2.4.2 *Software Interpriter*

Definisi dari *software interpriter* menurut Susanto (2004:171) ”merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia ke dalam bahasa yang dimengerti oleh komputer”.

Adapun Definisi *Software* interpriter mnurut Jogiyanto (2000:394) “bahwa *Software interpriter* adalah menerjemahkan instruksi per instruksi dan langsung dikerjakan, sehingga *source* program tidak harus ditulis secara lengkap terlebih dahulu”.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa *software interpriter* penerjemah bahasa manusia instruksi per instruksi ke bahasa komputer.

2.4.3 *Software Compiler*

Definisi *software compiler* menurut Susanto (2009:173) “berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia ke dalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file*”.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa *software compiler* adalah sebuah *software* yang digunakan sebagai penterjemah dari bahasa manusia ke dalam bahasa mesin komputer yang berbentuk dalam satu *file*.

Bahasa program yang penulis gunakan adalah PHP yang merupakan bahasa program yang bersifat *compiler*. Definisi PHP menurut Kasiman (2006:2) “PHP singkatan dari Hypertext Preprocessor yang digunakan sebagai bahasa scrip server-side dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen HTML”.

Definisi lain dari PHP menurut Anhar (2010:03) Menjelaskan bahwa “php adalah script yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis”.

Berdasarkan definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa PHP adalah bahasa pemograman atau script yang digunakan untuk membangun sebuah web yang disisipkan dokumen HTML.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Definisi dari *software* aplikasi menurut Susanto (2009:174) ”perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai ’paket aplikasi’ merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan”. Definisi *Software Aplikasi* menurut Sutanta (2005:21) “*software aplikasi* merupakan pernagkat lunak yang dikembangkan untuk digunakan pada aplikasi tertentu”.

Berdasarkan definisi tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sebuah aplikasi yang siap digunakan untuk kebutuhan dari aplikasi lainnya.

Software aplikasi yang penulis gunakan adalah PHP karena aplikasi tersebut bisa berintegrasi dengan baik dengan *database server* MySQL. Definisi MySQL menurut Kadir (2009:15) “mysql merupakan *software* yang tergolong *database server* dan bersifat *open source*”.